

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dan juga hasil perhitungan terhadap metode *Return On Investment* (ROI) dan *Residual Income* (RI) maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penilaian kinerja keuangan PT Astra International Tbk, yang diukur berdasarkan analisis ROI dengan pendekatan *Du Pont System* selama periode 2008-2012 menghasilkan nilai ROI yang positif, namun dengan hasil yang tidak stabil menimbulkan kondisi yang fluktuatif. Pada tahun 2009 Nilai ROI mengalami penurunan yang sedikit sebesar 1,32% yang disebabkan ditahun tersebut nilai TATO turun meskipun nilai NPM naik. Sedangkan pada tahun 2010 perusahaan mengalami kenaikan nilai ROI, kenaikan tersebut terjadi karena nilai NPM pada tahun 2010 menalami pertumbuhan yang cukup banyak yaitu sebesar 31,21%. Sedangkan ditahun 2011 sampai tahun 2012 nilai ROI mengalami penurunan dikarenakan nilai NPM dan TATO ditahun 2011 dan tahun 2012 mengalami penurunan. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan rasio profitabilitas (OPM, NPM, ROI) PT Astra International Tbk, tidak konsisten dengan menunjukkan persentase naik turun setiap tahunnya selama periode penelitian. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa PT. Astra International, Tbk belum mampu mengoptimalkan laba atas penjualan dan investasi yang dilakukan tiap tahunnya.

2. Dalam penilaian kinerja keuangan PT Astra International Tbk, yang diukur berdasarkan analisis RI dengan pendekatan *Du Pont System* selama periode 2008-2012 menunjukkan kondisi yang cukup baik, dimana nilai RI selalu positif dan fluktuatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sudah efektif dalam menggunakan biaya modalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan mampu merealisasikan tingkat pengembalian yang diharapkan pemegang saham dan investornya

B. Saran

1. Melalui hasil perhitungan yang dilakukan mengenai kinerja keuangan perusahaan, perusahaan diharapkan lebih efektif dan efisien lagi dalam menggunakan aktiva perusahaan, selain itu perusahaan juga diharapkan mampu menstabilkan biaya modal yang efisien. Sehingga perusahaan dapat optimal dalam mencapai laba yang maksimal.
2. Dalam melakukan kinerja keuangan, perusahaan diharapkan menyertakan unsur biaya modalnya yaitu dengan menggunakan metode *Residual Income* (RI). Dengan digunakannya kedua metode tersebut, dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan sesungguhnya, karena kedua metode tersebut bersifat menyeluruh dan saling melengkapi. Dalam metode RI ini perusahaan diharapkan mampu menciptakan konsistensi pertumbuhan kenaikan laba perusahaan